

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perkembangan Kabupaten Tapanuli Tengah (1946-2013) mengalami 3 (tiga) masa pemerintahan yaitu : masa orde lama, orde baru dan masa reformasi. Berdasarkan ketiga masa pemerintahan tersebut, peneliti meneliti bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Dalam perkembangannya, pada masa orde lama, kondisi pendidikan, kesehatan dan ekonomi Kabupaten Tapanuli Tengah masih terbelang semeraut, dimana pengaruh dari pasca penjajahan di Indonesia, dimana keadaan ekonomi masyarakat belum stabil, yang berdampak pada bidang pendidikan dan kesehatan. Dan pada masa orde baru, kondisi Kabupaten Tapanuli Tengah sudah mengalami perkembangan, baik itu sarana pendidikan, kesehatan, serta keadaan ekonomi yang sudah mulai stabil.

Dan pada masa reformasi kondisi Kabupaten Tapanuli Tengah semakin membaik dan sudah terbelang cukup, dimana sarana pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas sudah ada di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Tapanuli Tengah. Begitu juga dalam bidang kesehatan, di setiap kecamatan sudah terdapat posyandu, puskesmas pembantu serta puskesmas. Selain itu juga di Kabupaten Tapanuli Tengah sudah terdapat rumah sakit sebanyak 2 (dua), meskipun yang masih beroperasi masih 1 (satu) yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Pandan. Begitu juga dalam bidang

ekonomi, pendapatan perkapita dari kabupaten Tapanuli Tengah semakin baik, hal itu dikarenakan sumber pendapatan daerah sudah semakin banyak, baik itu dari sektor pertanian, perkebunan, peternakan, industri, serta pariwisata.

2. SARAN

1. Diharapkan kedepan selanjutnya, ada kepedulian yang serius dari Pemerintah dan masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah dalam menggali Sejarah Kabupaten Tapanuli Tengah itu sendiri, dengan demikian maka akan lahir rasa cinta akan Kabupaten Tapanuli Tengah dan untuk mengembangkan daerah ini kearah yang lebih maju lagi.

2. Sebagai daerah pariwisata, diharapkan dukungan dari semua pihak dalam menggali dan mengembangkan budaya Kabupaten Tapanuli Tengah / Pesisir yang merupakan percampuran budaya Batak, Melayu dan Minangkabau. Dengan demikian maka budaya Tapanuli Tengah bisa diperkenalkan kepada para wisatawan lokal maupun mancanegara, yang pada akhirnya akan menambah devisa Kabupaten Tapanuli Tengah.

3. Khusus kepada guru sejarah yang ada diwilayah Tapanuli Tengah, perlu dipelajari sejarah masing-masing dan mengajarkannya kepada anak didik. Dengan demikian maka sejarah lokal di Indonesia akan tergalikan dan hal itu dapat meningkatkan pengetahuan serta rasa cinta anak didik akan daerahnya masing-masing, yang mendorong pada keinginan untuk mengembangkan daerah itu kearah kemajuan.